

ABSTRAK

Puskesmas Kecamatan Jatinegara berpotensi mengalami kebakaran gedung dikarenakan adanya aktifitas yang dapat menimbulkan kebakaran gedung, seperti penggunaan api di laboratorium dan dapur serta penggunaan B3 dengan sifat mudah menyala atau meledak di bagaian pemeliharaan genset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian risiko kebakaran gedung Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 2022 dengan proses identifikasi bahaya, identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Penilaian risiko kebakaran dilakukan di Puskesmas Kecamatan Jatinegara pada bulan September-Desember 2022 dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu pada AS/NZS 4360 tahun 2004

Dari hasil identifikasi bahaya diketahui bahwa sumber bahaya yang ada di Puskesmas Kecamatan Jatinegara berasal dari alat dan bahan bantu kerja serta proses kerja. Dari hasil identifikasi risiko dengan form JSA diketahui bahwa bahaya tersebut berisiko menyebabkan luka bakar, cacat tetap hingga kematian. Dari hasil analisis risiko didapatkan kesimpulan bahwa tingkat risiko kebakaran di Puskesmas Kecamatan Jatinegara berada pada kategori risiko ekstrim, dan setelah dilakukan evaluasi risiko, didapatkan hasil bahwa risiko kebakaran yang ada di Puskesmas Kecamatan Jatinegara adalah sangat tinggi atau berada pada zona merah dan dapat disimpulkan bahwa risiko tidak dapat diterima.

Saran yang peneliti berikan adalah untuk mengendalikan bahaya yang ada di Puskesmas Kecamatan Jatinegara perlu adanya *hierarchy of control*, rutin melakukan simulasi kebakaran dengan melibatkan semua unsur yang ada di Puskesmas Kecamatan Jatinegara dan rutin melakukan pengawasan terhadap sistem proteksi kebakaran yang ada

Kata kunci : Kebakaran gedung; Penilaian risiko kebakaran

ABSTRACT

The Jatinegara District Health Center has the potential to experience building fires due to activities that can cause building fires, such as the use of fire in the laboratory and kitchen and the use of B3 with flammable or explosive properties in the generator maintenance department. This study aims to determine the fire risk assessment of the Jatinegara District Health Center building, East Jakarta 2022 with the process of hazard identification, risk identification, risk analysis and risk evaluation. A fire risk assessment was carried out at the Jatinegara District Health Center in September-December 2022 using a qualitative method referring to AS/NZS 4360 of 2004

From the results of hazard identification it is known that the source of the danger in the Jatinegara District Health Center comes from work tools and materials as well as work processes. From the results of risk identification with the JSA form, it is known that the hazard has the risk of causing burns, permanent disability to death. From the results of the risk analysis, it was concluded that the level of fire risk at the Jatinegara District Health Center was in the extreme risk category, and after conducting a risk evaluation, it was found that the fire risk in the Jatinegara District Health Center was very high or in the red zone and it can be concluded that the risk not acceptable.

The suggestion that the researcher gives is to control the hazards in the Jatinegara District Health Center, it is necessary to have a hierarchy of control, routinely carry out fire simulations involving all elements in the Jatinegara District Health Center and routinely supervise the existing fire protection system

Keywords : Fire Building; Fire Risk Assessment